

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Siregar, 2012) tujuan akhir yang ingin dicapai menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya. Beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan panduan oleh peneliti juga menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai pendekatan penelitian mereka, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh (Praja & Made, 2016).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Perguruan Negeri/Swasta di kota Surabaya dan Gresik. Dimana lokasi penelitian sebagai tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden.

3.3 Populasi dan sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Akuntan Pendidik yang merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi. Populasi merupakan keseluruhan subjek maupun objek yang menjadi perhatian didalam penelitian yang mempunyai kualitas dan

kriteria tertentu yang dapat dipelajari dan mendapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2007:61).

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan desain pengambilan sampel acak atau probabilitas dengan kategori pengambilan sampel memiliki daftar populasi lalu diacak/dipilih (*simple random sampling*). Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik (Sugiyono, 2007:62). Hasan (2004:12) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut.

Populasi menurut peneliti yang cocok didalam sampel ini ialah STIE Perbanas Surabaya karena merupakan lembaga pendidikan dalam bidang bisnis dan perbankan dibawah naungan Bank-bank Umum Nasional Jawa Timur. Di daerah STIE Perbanas terdapat beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta yaitu Universitas Dr. Soetomo yang mewakili perguruan tinggi swasta serta Universitas 17 Agustus 1945 yang mewakili perguruan tinggi negeri untuk penelitian ini. Populasi di perguruan tinggi negeri dikota Gresik yang dipilih ialah Universitas Gresik karena bisa mewakili populasi penelitian ini dan satu-satunya perguruan tinggi negeri yang berada di kabupaten Gresik dan Universitas Muhammadiyah Gresik yang merupakan perguruan tinggi swasta yang merupakan perguruan tinggi tempat peneliti.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek. Dimana data subjek ialah jenis data yang berupa opini, sikap, pengalaman/ karakteristik seseorang yang menjadi subjek didalam penelitian (responden) (Indriantoro, 1999:145). Responden dalam penelitian ialah para Akuntan Pendidik yang merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer ialah data yang diperoleh dan diolah dari sumber asli ataupun observasi sendiri oleh peneliti (Indriantoro, 1999:146-147). Data primer yang digunakan didalam penelitian ini berupa kuesioner yang diisi oleh Wajib Pajak Orang Pribadi yang menjadi responden yang terpilih didalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket atau kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian agar peneliti memperoleh data laporan empiris untuk memecahkan masalah penelitian menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Supardi, 2005). Kuisisioner dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian (Praja & Made, 2016) dan (Muliari & Ery Setiawan, 2011) berdasarkan Undang-undang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, 2009.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel terikat atau dependent variable

Variable terikat didalam penelitian ini adalah Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Orang Pribadi (Y). Kepatuhan didalam memenuhi kewajiban perpajakan dengan sukarela menjadi tujuan utama dalam *self assessment system*. Variable diukur dengan instrumen pernyataan yang berasal dari penelitian (Praja & Made, 2016). Variable ini menggunakan skala likert 5 angka, dimana Wajib Pajak Orang Pribadi dikatakan patuh jika responden menunjukkan angka 5 dimana untuk pendapat sangat setuju (SS) dan angka 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Perinciannya sebagai berikut :

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Kurang Setuju (KS)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

3.6.2 Variabel Bebas atau Independent variable

Variable bebas ialah variable yang mempengaruhi segala sesuatu gejala. Komponen variable bebas dalam penelitian ini adalah :

3.6.2.1 Persepsi atas Sanksi Perpajakan (X1)

Menurut (M. Zain,2008:57) persepsi atas sanksi perpajakan adalah interpretasi dan pandangan wajib dengan adanya sanksi perpajakan. Wajib Pajak akan memenuhi kewajiban perpajakannya bila memandang bahwa sanksi perpajakan

akan lebih banyak merugikannya (Prawagis, Zahroh, & Mayowan, 2016). Sanksi perpajakan diberikan kepada Wajib Pajak agar Wajib Pajak mempunyai kesadaran dan patuh terhadap kepatuhan wajib pajak. Variable ini diukur dengan instrument pernyataan yang berasal dari penelitian (Praja & Made, 2016). Variable ini diukur menggunakan skala likert.

3.6.2.2 Kesadaran Wajib Pajak (X2)

Kesadaran wajib pajak dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

1. Mengetahui adanya peraturan perundang-undangan dan ketentuan perpajakan
2. Mengetahui fungsi dari pajak untuk pembiayaan pada Negara
3. Memahami kewajiban perpajakan sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Menghitung, membayar serta melaporkan pajak dengan sukarela dan benar.

Variabel ini diukur dengan instrument pernyataan yang berasal dari penelitian. (Sasmita, 2015) Variable ini diukur menggunakan skala likert.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum atau deskripsi mengenai variable-variabel penelitian untuk mengetahui distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan nilai-nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), dan nilai penyimpangan baku (standar deviasi) dari masing-masing variable penelitian.

3.7.2 Uji Validitas

Uji Validitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengukur sah (valid) tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2009).

3.7.3 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dinyatakan dapat dipercaya (reliable) jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu dan suatu variable dikatakan dapat dipercaya (reliable) jika menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Nunnally, 1960 dalam Ghozali, 2009:41).

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian gejala asumsi klasik dilakukan agar hasil analisis regresi memenuhi kriteria BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimator*). Uji asumsi terdiri dari uji normalitas data, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

3.7.5 Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda. Teknik analisis regresi linier berganda digunakan didalam penelitian ini karena teknik analisis regresi linier berganda dapat langsung menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh ketegasan sanksi serta tingkat penghasilan

wajib pajak terhadap kepatuhan membayar Wajib Pajak. Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ni adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

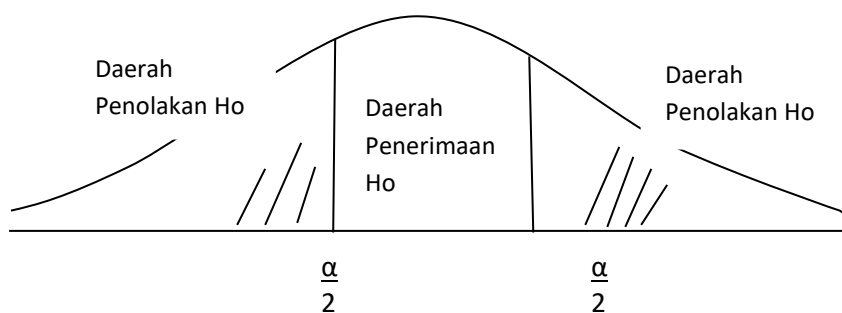
Keterangan :

- Y = Kepatuhan membayar Wajib Pajak
- a = Konstanta/Intercept
- b₁,b₂,b₃ = Koefisien Regresi
- X₁ = Persepsi atas Sanksi Perpajakan
- X₂ = Kesadaran Wajib Pajak
- E = error

3.7.6 Uji Hipotesis

3.7.6.1 Uji t

Uji parsial t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat. Dengan menggunakan SPSS, hipotesis (H₁,H₂) diterima apabila nilai signifikan menunjukkan hasil fhitung < 0,05 dan sebaliknya (Ghozali,2009:98).



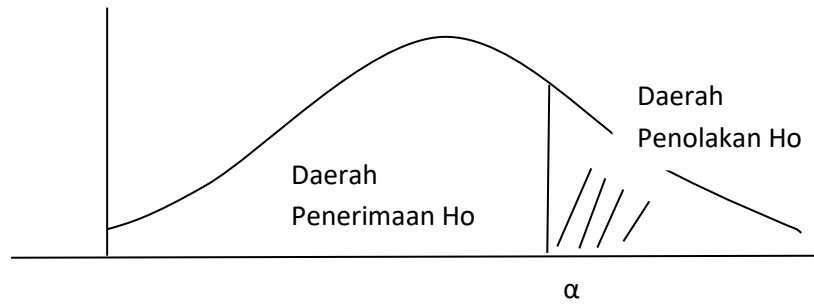
Gambar 3.1

Grafik Uji T

3.7.6.2 Uji F

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap

variable dependen. Dengan menggunakan SPSS, apabila nilai signifikan dari hasil $F_{hitung} > 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh dan sebaliknya (Ghozali,2009:98)



Gambar 3.2
Grafik Uji F